



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA
PADA POKOK BAHASAN CAHAYA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF DI KELAS V SDN NEGLA 3
KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI



**EUIS SULASTRI
NIM. 07480012**

**JURUSAN PGMI-FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Euis Sulastri : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pada Pokok Bahasan Cahaya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Di Kelas V SDN Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

Latar belakang penelitian hasil pengamatan di kelas V SDN Negla 3 Kec. Losari Kab. Brebes pada mata pelajaran IPA materi cahaya guru masih menerapkan metode ceramah, sehingga siswa di kelas merasa jenuh dan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPA materi cahaya dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 65. Setelah peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPA aktivitas siswa di kelas dan hasil pembelajaran meningkat di atas KKM 65.

Tujuan penelitian ini, untuk memperoleh hasil tentang penerapan penggunaan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran IPA materi cahaya, meningkatkan pemahaman siswa kelas V SDN Negla 3 Kec. Losari Kab. Brebes, untuk memperoleh hasil data peningkatan aktivitas pembelajaran siswa, untuk memperoleh data hasil peningkatan belajar siswa kelas V SDN Negla 3 Kec. Losari Kab. Brebes.

Kerangka pemikiran pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif utamanya beranjak dari adanya perbedaan berkaitan dengan berbagai karakteristik siswa, karena siswa memiliki berbagai karakteristik kepribadian, kebiasaan-kebiasaan, modalitas belajar yang bervariasi antara individu satu dengan yang lain, maka model pembelajaran guru juga harus selayaknya tidak terpaku hanya pada model pembelajaran tertentu, akan tetapi guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, wawancara di kelas V SDN Negla 3 kec. Losari Kab. Brebes. Jumlah siswa kelas V SDN Negla 3 Kec. Losari Kab. Brebes 20 siswa, 11 laki-laki 9 siswa perempuan. KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran IPA yaitu 65. Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian adalah metode kualitatif.

Hasil penelitian dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami tahap peningkatan setiap siklusnya. Dibuktikan tiap siklus menaik, rata-rata pra siklus 43,75, siklus I 62,45 Siklus II 77,75. Dengan diterapkannya model pembelajaran Kooperatif siswa mengalami peningkatan hasil belajar, siswa mulai berani dalam menyampaikan ide kreatif mereka di kelas, siswa mulai terbiasa dalam memecahkan permasalahan secara kelompok.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi pada judul : “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pada Pokok Bahasan Cahaya Melalui Pembelajaran Kooperatif Di Kelas V SDN NEGLA 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes** Shalawat serta salam, kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarganya, para sahabatnya, serta sekalian umatnya yang senantiasa mengikuti ajarannya sampai akhir zaman. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Drs. Aceng Jaelani, M.Ag, Ketua Program Studi PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Ibu Dra. Hj. Latifah, MA, Pembimbing I
5. Ibu Dwi Anita Alfiani, M.Pd.I, Pembimbing II
6. Bapak H. Edy Sudardjo S.pd Kepala Sekolah SDN Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes
7. Bapak Edi Junaedi Wali Kelas V SDN Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes
8. Rekan guru dan siswa SDN Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan disebabkan keterbatasan bahan bacaan dan kemampuan menulis. Oleh sebab itu tegur sapa dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan, akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri, para pembaca dan bagi dunia pendidikan

Cirebon, Mei 2012

Penulis
Euis Sulastri



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

HALAMAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Hasil Penelitian	9
E. Hipotesis Tindakan.....	10
F. Kerangka Pemikiran.....	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif IPA	15
B. Hakikat Pembelajaran	31
C. Pembelajaran IPA di SD	32
D. Tujuan Pembelajaran IPA di SD	33
E. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD	34
F. Pengertian Cahaya.....	34
G. Karakteristik Pembelajaran IPA dan Hasil Belajar	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
B. Subjek Penelitian	47
C. Metode dan Desain Penelitian	49
D. Instrumen Penelitian	56
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data	58
F. Metode Analisis Data	59
G. Indikator Keberhasilan	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	62
1. Paparan Pra Siklus	62
2. Paparan Siklus I	64
a. Deskripsi	64
b. Analisis	66
c. Reflektif	67
3. Paparan Siklus II	68
a. Deskripsi	68
b. Analisis	70
c. Reflektif	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
1. Pra Siklus I	71
2. Siklus I	76
3. Siklus II	80



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Sintesis dan Konfirmasi	83
----------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	86
--------------------	----

B. Saran	87
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR TABEL

Gambar

1.1.	Bagan Kerangka Pemikiran	14
1.2.	Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif	23
1.3.	Jadwal Proses Penelitian SDN Negla 3	47
1.4.	Model Desain Penelitian Tindakan Kelas	53
1.5.	Data Perolehan Prasiklus	74
1.6.	Data Perolehan Siklus I	78
1.7.	Data Perolehan Siklus II	81
1.8.	Grafik Data Hasil Rata-Rata Per siklus Mata Pelajaran IPA	83
1.9.	Pedoman Observasi Siswa	94
1.10.	Lembar Observasi Guru	95
1.11.	Hasil Penilaian Kelompok Siklus I	97
1.12.	Hasil Penilaian Kelompok Siklus II	99



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Dokumen Foto Penelitian Pra Siklus	89
2. Dokumen Foto Penelitian Kegiatan Pembelajaran Siklus I	89
3. Dokumen Foto Penelitian Kegiatan Pembelajaran Siklus II	90
4. Pedoman Wawancara Guru	92
5. Lembar Kerja Kelompok Siklus I	96
6. Lembar Kerja Kelompok Siklus II	98
7. Lembar Latihan Soal IPA Pra Siklus	100
8. Lembar Latihan Soal IPA Siklus I	101
9. Lembar Latihan Soal IPA Siklus II	102
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus	103
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	105
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	107
13. Silabus.....	109
14. Daftar Pustaka	112



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya, sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Nana Sudjana (1993:21). Menurut Abdillah (2002 : 35) belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu yang terdapat perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan pribadi dirinya sebagai pribadi baik atau positif menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar yang terdapat pada diri siswa. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila pada dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pada proses pembelajaran, hasil belajar dapat dilihat secara langsung. Oleh sebab itu agar dapat dikontrol dan berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran di kelas, maka program pembelajaran tersebut harus dirancang terlebih dahulu oleh guru dengan memperhatikan berbagai prinsip yang telah terbukti keunggulannya secara empirik. Perubahan hasil belajar juga dapat ditandai dengan perubahan kemampuan berpikir. Seorang guru yang mampu mengembangkan model-model pembelajaran yang terarah pada latihan-latihan berpikir kritis siswa, misalnya model pembelajaran pemecahan masalah secara berkelompok (*Cooperative Learning*) akan sangat mendukung perubahan kemampuan berpikir siswa. Model-model pembelajaran di mana guru tidak terlalu banyak memberikan petunjuk atau arahan (*nondirective teaching*) akan tetapi lebih banyak menekankan keaktifan berpikir siswa akan mampu mendorong percepatan perubahan kemampuan berpikir seseorang. Djiwandono (2004:39).

Menurut Dahlan (1990:12) Model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelasnya. Pada penerapannya model pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan siswa, salah satu tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa selama belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keberhasilan semua siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi seorang guru. Pada setiap tes yang diberikan tidak semua peserta didik dapat menjawab seluruh pertanyaan yang diberikan pada tes tersebut. Di samping ada peserta didik yang mampu menjawab sebagian kecil pertanyaan yang terdapat pada tes, ada pula peserta didik yang hanya dapat menjawab sebagian kecil pertanyaan yang diberikan dan berdampak pada prestasi peserta didik yang rendah.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap peserta didik yang ada pada kelompok mempunyai tingkatan kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah). Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerjasama pada penyelesaian permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan model pembelajaran kooperatif adalah siswa dapat meraih keberhasilan pada pembelajaran di kelas, di samping itu juga bisa melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir, maupun keterampilan sosial seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerjasama pada kelompok (Stahl 1994 : 32).

Menurut Soemantri (2001 : 43) Model pembelajaran kooperatif guru harus mampu menciptakan kelas sebagai laboratorium demokrasi, supaya peserta didik terlatih dan terbiasa berbeda pendapat. Kebiasaan ini penting dikondisikan sejak di bangku sekolah, agar peserta didik terbiasa berbeda



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pendapat, jujur, sportif untuk mengakui kekurangannya sendiri dan siap menerima pendapat orang lain yang lebih baik, serta mampu mencari pemecahan masalah.

Ketika Peneliti terjun langsung di SDN Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, terdapat permasalahan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ditemukan bahwa pada pembelajaran IPA guru masih belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, masih menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa belum aktif untuk mengikuti pembelajaran IPA di kelas. Siswa pada saat pembelajaran IPA, hanya duduk mendengarkan penjelasan guru, setelah itu siswa disuruh mengerjakan LKS. Pembelajaran seperti ini, yang sering membuat siswa tidak semangat pada pembelajaran IPA di kelas. Sehingga siswa selalu mendapatkan hasil dari pembelajaran IPA di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu di bawah 65. Guru harus mengulangi pembelajaran IPA dengan materi cahaya, agar siswa dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan pada pembelajaran IPA yaitu dengan nilai 65.

Hasil pengalaman dan pengamatan yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengenai cahaya, ditemukan bahwa penyebab peserta didik mengalami kesulitan belajar yaitu karena kinerja guru belum optimal pada saat mengajar di kelas. Pendidikan guru lulusan SPG dan belum melanjutkan ke pendidikan S1, kondisi sekolah juga sangat memprihatinkan, ruangan kelas masih berlantaikan tanah, sehingga

motivasi siswa pada pembelajaran IPA sangat kurang, serta aktivitas siswa belum menunjukkan minat belajar IPA. Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran masih belum sesuai dengan yang diharapkan, karena kurangnya alat peraga, metode dan model pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dan terlihat tidak semangat pada pembelajaran di kelas.

Guru kurang memotivasi siswa pada pembelajaran di kelas. Setiap pembelajaran di kelas, guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya di kelas, selain itu guru masih menggunakan metode ceramah, siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang guru jelaskan, sehingga siswa belum banyak beraktivitas pada pembelajaran di kelas terutama pembelajaran IPA.

Hal ini pula yang dialami peneliti, ketika mengajarkan mata pelajaran IPA di kelas V SDN Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Hal ini diperkuat dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti yang terdapat pada pembelajaran IPA diperoleh nilai hasil tes tersebut dengan kriteria di bawah 60 sehingga dinyatakan belum lulus dan nilai 60 ke atas dinyatakan lulus, dari 20 siswa menunjukkan 15 siswa atau sekitar 75% dinyatakan belum lulus atau belum tuntas belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPA dengan nilai 65. Sedangkan 5 siswa atau sekitar 25% dinyatakan lulus atau tuntas belajar karena telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran IPA Semester ganjil tahun ajaran 2011-2012 yaitu dengan nilai 65.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sehubungan dengan hal tersebut perlu adanya perubahan yang terdapat pada penerapan metode dan model pendekatan pembelajaran yang lebih melibatkan siswa pada proses belajar mengajar. Sehingga siswa dapat memahami konsep dan dapat meningkatkan keterampilan proses. Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul penelitian

“ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pada Pokok Bahasan Cahaya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Di Kelas V SDN Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes ”

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah kajian

Pada penelitian tindakan kelas peneliti memilih wilayah kajian model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin dalam bukunya *Cooperative Learning* (1992:62) Model pembelajaran kooperatif mengelompokkan siswa di dalam kelas pada suatu kelompok kecil, agar siswa dapat bekerjasama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain yang terdapat pada kelompok tersebut.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan yang terdapat pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Jenis masalah

Jenis masalah penelitian adalah tentang penerapan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada model pembelajaran kooperatif yang diajarkan adalah keterampilan berpikir maupun keterampilan sosial seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerjasama (Stahl, 1994 : 23).

2. Batasan masalah

- a. Penelitian ini hanya dibatasi pada upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA pada pokok bahasan cahaya melalui model pembelajaran kooperatif di kelas V SDN Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes
- b. Pembelajaran kooperatif yang terdapat pada pembelajaran IPA dapat memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan, pemahaman dan aktivitas siswa serta ide kreatif dari siswa. Sehingga hasil belajar siswa tentang cahaya dapat meningkat.
- c. Pembelajaran kooperatif diharapkan memberikan pemahaman tentang materi pembelajaran lebih mendalam. Hubungan yang positif dan suportif di antara teman juga dapat meningkat. Sehingga model pembelajaran kooperatif dapat memberi motivasi untuk meningkatkan hasil belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana penerapan penggunaan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran IPA materi cahaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes ?
- b. Bagaimana aktivitas siswa kelas V sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran IPA materi cahaya di SDN Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes ?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran IPA materi cahaya di SDN Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh hasil tentang penerapan penggunaan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran IPA materi cahaya dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V SDN Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
2. Untuk memperoleh hasil data peningkatan aktivitas pembelajaran siswa mata pelajaran IPA kelas V SDN Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

3. Untuk memperoleh data hasil peningkatan belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA materi cahaya di SDN Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru mempunyai manfaat yang cukup besar, baik bagi penulis, siswa, guru, maupun bagi sekolah.

1. Bagi siswa

- a. Dapat memudahkan untuk memahami konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena dipecahkan secara kelompok dan bersama-sama dengan teman kelompoknya.
- b. Meningkatkan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif pada siswa.
- c. Meningkatkan serta mengembangkan potensi pada diri siswa yang terdapat pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

2. Bagi guru

- a. Menambah pengetahuan guru untuk menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif kepada siswa agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
- b. Guru mendapatkan kesempatan untuk berperan aktif dan kreatif untuk mengembangkan Model Pembelajaran Kooperatif.
- c. Guru mengarahkan dan membimbing siswa baik secara individu maupun secara kelompok baik untuk memahami materi maupun mengenal sikap dan perilaku siswa selama kegiatan belajar.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Bagi sekolah

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat membuat guru dapat menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran Kooperatif sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran
- b. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi sekolah.
- c. Siswa dapat mengembangkan ide kreatif mereka pada pembelajaran IPA dan dapat memahami pembelajaran yang sifatnya berkelompok dalam memecahkan masalah pembelajaran yang mereka temui.

E. Hipotesis Tindakan

Jika model pembelajaran kooperatif diterapkan pada pembelajaran IPA materi cahaya dikelas V SDN Negla 3 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Maka hasil belajar siswa akan meningkat, siswa juga merasa termotivasi dengan adanya model pembelajaran kooperatif, guru juga menjadi kreatif untuk mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran Kooperatif.



F. Kerangka pemikiran

Menurut Juliati (2000 : 56) dalam bukunya *Cooperatif Learning* pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien, pendekatan merupakan kekhasan dari proses belajar mengajar, karena disesuaikan dengan komponen pembelajaran tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, pada pembelajaran guru dituntut untuk melakukan aktifitas menyajikan materi, menumbuhkembangkan proses belajar siswa membina interaksi sosial. Oleh karena itu perlu adanya perubahan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif, salah satu pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif pada proses belajar mengajar diantaranya adalah dengan pembelajaran kooperatif. Menurut Anita Lie (2000 :29) dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* pembelajaran kooperatif adalah mengelompokkan siswa di dalam kelas pada suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerjasama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain yang terdapat pada kelompok tersebut.

Hasan (1993 : 83) menjelaskan bahwa : Pembelajaran kooperatif memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain pada tugas kelompok. Dimana pada saat itu guru mendorong para siswa

untuk melakukan kerjasama yang terdapat pada kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya. Diharapkan guru harus berusaha menanamkan dan membina sikap berdemokrasi di antara para siswanya, kreatif untuk mengelola lingkungan kelas.

Menurut Anita Lie dalam bukunya *Coopertive Learning* (2000 : 51) situasi yang terdapat di kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Pada interaksi ini, akan terbentuk suatu komunitas yang memungkinkan mereka untuk memahami proses belajar dan memahami satu sama lain. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif guru bukanya bertambah pasif, tapi harus menjadi lebih aktif terutama saat menyusun rencana pembelajaran mempersiapkan materi yang akan diajarkan, pengaturan kelas dan pengkondisian siswa saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung di kelas. Guru membuat soal latihan tes untuk individual siswa atau untuk kelompok belajar siswa, agar siswa dapat terlatih dan terbiasa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru baik secara kelompok atau individual.

Menurut Surya (2003 : 11) Model-model pembelajaran dikembangkan utamanya beranjak dari adanya perbedaan berkaitan dengan berbagai karakteristik siswa, karena siswa memiliki berbagai karakteristik kepribadian, kebiasaan-kebiasaan, modalitas belajar yang bervariasi antara individu satu dengan yang lain, maka model pembelajaran guru juga harus selayaknya tidak terpaku hanya pada model pembelajaran tertentu, akan tetapi guru dapat

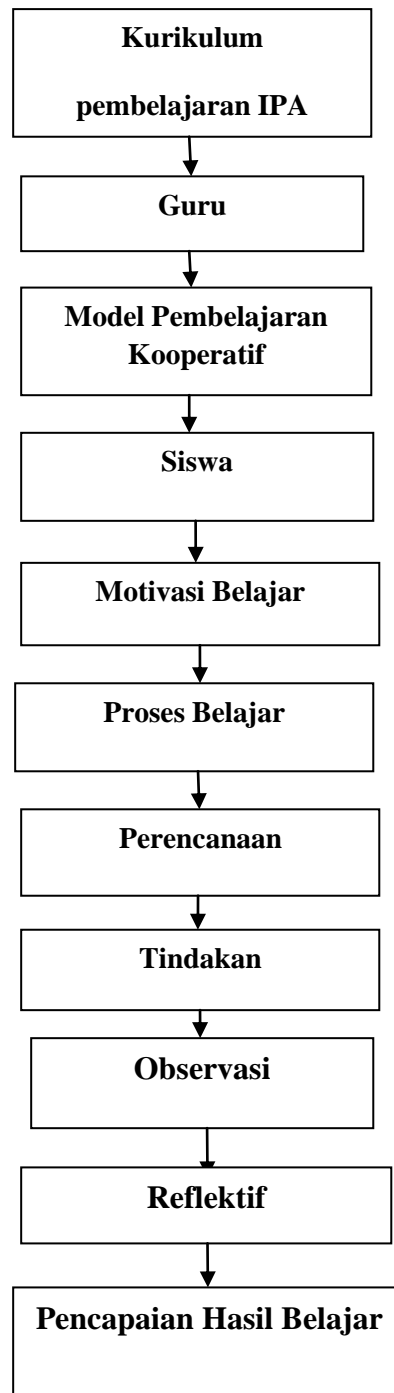


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi. Pengembangan model pembelajaran juga dimaksudkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa tidak merasa jenuh dengan proses belajar yang sedang berlangsung, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai mencapai hasil belajar yang lebih baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 1.1**Kerangka pemikiran**

Menurut Kemmis dan Taggart

Dalam Bukunya Metode Penelitian Pendidikan (1946 :247)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrani.1996. *Prosedur Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Abdillah. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Alisuf Sabri. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya
- Anita. 2000. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo
- Djahri K. 2004. *Strategi Pembelajaran Yang Efektif Dan Efesien*.Bandung : Alfabeta
- Djiwandono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamid darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung
- Hasbullah. 1994. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Raja Grasindo Persada
- Haryati Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian Pada KTSP*. Jakarta : GP Press
- Johson E. B.1993. *Cooperative Learning in the Clasroom*.Virginia : Association for Supervision and Curriculum Development
- Juliati. 2000. *Cooperatif Learning*. Jakarta : Rhineka Cipta
- Kartono. 1995. *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga
- Muhammad Nur. 1996. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University press
- Muhibbin Syah. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grasindo Persada
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nasution. 1995. *Strategi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media
- Ngalim Purwanto. 1986.*Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Karya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Oemar Hamalik. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Sardiman. 1992. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rhineka Cipta

Sharan Y.1990.*Group Invetigation Expands Cooperative Learning* . Educational Leadership

Slameto. 1995. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima

Soemantri M. N. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung : PPS-UPI dan Remaja Rosdakarya

Stahl R.J 1994. *Cooperative Learning in Social Studie* : A Handbook for teacher United States of America : Addison Wesley Publishing Company Inc

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Surya. 2003. *Cooperative Learning*. Jakarta : Rhineka Cipta

Sutardi dkk. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Syaiful. 2006. *Pengertian Hasil Belajar*. Jakarta : Gunung Agung

Syu'eb. 2006. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Grafindo

Wahidin. 2006. *Metode Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung : Sanggga Buana

Zaini Hisyam dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: KTSP